

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini, penulis akan menyimpulkan proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada dua klien Ny. H dan ny. R yang dilakukan mulai Kamis – Sabtu, 16 – 18 Maret 2023 dengan Penerapan Teknik Distraksi Mendengarkan Musik Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri Pada Pasien Pasien *Post Laparotomy Cancer Ovarium* Di Ruang Bougenvile 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta”.

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian keperawatan diperoleh melalui metode wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumen. Sumber data berasal dari klien, keluarga klien, rekam medis, dan tenaga kesehatan. Hasil pengkajian pada Klien 1 Ny. H nyeri luka post operasi, nyeri seperti ditusuk-tusuk dan panas secara terus menerus yang berpusat di bagian bawah perut bawah pada bekas operasi, skala nyeri 9 (berat) nyerinya hilang timbul dan kadang menetap, ditemukan data objektif pasien tampak meringis kesakitan, gelisah, dan bersikap protektif pada bagian luka bekas operasi. Sedangkan pasien 2 Ny. R nyeri seperti ditusuk-tusuk dan panas secara terus menerus yang berpusat di bagian bawah perut bawah pada bekas operasi, skala nyeri 6 (sedang) nyerinya hilang timbul dan kadang menetap, ditemukan data objektif pasien tampak meringis kesakitan, gelisah, dan bersikap protektif pada bagian luka bekas operasi.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada dua kasus tersebut yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur pembedahan) ditandai dengan mengeluh nyeri dan tampak meringis. (SDKI., 2017)
3. Perencanaan keperawatan yang disusun penulis berdasarkan pada pedoman buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (Tim Pokja SIKI DPP PPNI 2018) serta berdasarkan penerapan dari *evidence based nursing*. Intervensi yang disusun yaitu

manajemen nyeri, perawatan luka, dukungan mobilisasi, dukungan perawatan diri.

4. Implementasi yang sudah dilakukan pada dua klien Ny. H dan Ny R untuk diagnosa keperawatan utama nyeri berdasarkan *evidence based practise* adalah teknik distraksi mendengarkan musik klasik selama 15-20 menit dengan frekuensi dua kali dalam sehari selama tiga hari.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan selama tiga hari dari tanggal 16 – 18 Maret 2023, didapatkan bahwa masalah nyeri akut dapat teratasi pada klien Ny. H dan Ny R sehingga pada hari Sabtu (16/03/2023) kedua klien diperbolehkan pulang, sebelum pulang penulis memberikan health education meliputi: menganjurkan klien untuk rutin kontrol, menganjurkan klien untuk makan yang tinggi protein dan menganjurkan untuk tetap mobilisasi di rumah, menganjurkan klien untuk mengkonsumsi obat yang telah diberikan dengan benar waktu dan sampai obat habis.
6. Pendokumentasian yang digunakan adalah POR (Problem Oriented Record) menggunakan SOAP (subjek, objek, analisa, planning). Dokumentasi keperawatan dilakukan dengan mendokumentasikan proses keperawatan meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, dan evaluasi keperawatan. Semua tindakan keperawatan maupun kolaborasi yang sudah diberikan kepada klien beserta respon yang dirasakan klien dicatat dan didokumentasikan ke dalam catatan perkembangan klien. Semua pendokumentasian menyertakan nama, tanda tangan, tanggal, dan jam dilakukannya tindakan sebagai bentuk tanggung jawab dan tanggung gugat perawat.

## **B. Saran**

1. Bagi Klien dan Keluarga Kelolaan  
Diharapkan klien dapat menerapkan teknik distraksi mendengarkan musik selama 15-20 menit ketika merasa nyeri.
2. Bagi Perawat  
Diharapkan perawat dapat menggunakan teknik distraksi mendengarkan musik klasik yang nantinya dapat diterapkan kepada klien untuk mengurangi nyeri. Perawat dapat menggunakan sumber literatur dan

mengakses jurnal dan penelitian terbaru yang nantinya bisa diterapkan ke klien berdasarkan pada evidence based nursing.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Diharapkan Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang mahasiswa dalam pembelajaran meningkatkan media untuk memperoleh literatur, dan memperbanyak buku tentang keperawatan medikal bedah dan terapi komplementer Keperawatan.